



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana yang sistematis dalam upaya memanusiakan manusia.²

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses terjadinya interaksi timbal balik antara guru dan siswa melalui kegiatan belajar dan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya interaksi, maka diharapkan keikutsertaan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar akan lebih aktif. Sebagai mana firman Allah SWT didalam surat Al-Kahfi ayat 66-70³, yang berbunyi :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٦٨﴾ قَالَ

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 10.

² Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekanbaru, Mahkota Riau, 2009), hal. 55.

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Penal Ilmu dan Amal, (Jakarta, 2002), hal. 301-302.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿٦٦﴾ قَالَ فَإِنْ أَتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٦٧﴾

Artinya:

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu? "Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun. Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, Maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu".

Ayat-ayat diatas berisi tentang pendidikan yang menunjukkan adanya interaksi antara guru (khidir) dan siswa (musa) dalam proses pembelajaran yang menggunakan pola komunikasi dua arah, dimana interaksi dalam proses belajar mengajar tersebut guru berperan sebagai pembimbing yang harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar termasuk dalam pembelajaran kimia.

Sebagai bagian dari ilmu sains, kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang sampai saat ini sulit untuk dipahami baik konsep maupun penerapannya. Menurut hasil penelitian *Royal Institute Of Chemistry* di Inggris menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

kebanyakan siswa menyatakan bahwa ilmu kimia itu sukar walaupun menarik⁴. Hal ini menyebabkan sebagian besar siswa merasa sulit untuk mempelajari ilmu tersebut lebih dalam. Karena sulitnya untuk memahami dan menerapkan tersebut maka ada saja siswa yang menggunakan cara cepat seperti menghafal untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Materi hidrokarbon merupakan materi kimia yang diajarkan pada kelas X SMA/MA semester II. Materi hidrokarbon merupakan materi berisi konsep dan hafalan yang membutuhkan kemampuan berpikir serta berkaitan dengan konsep-konsep yang belum pernah diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu untuk mengajarkan materi hidrokarbon kepada siswa diperlukan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memperoleh pengetahuan atau konsep sehingga dapat lebih dipahami dan tahan lama dalam ingatan siswa.

Berbagai faktor dapat dipandang mempengaruhi ketercapaian kompetensi dasar siswa. Salah satu faktor yang penting adalah model pembelajaran yang diterapkan guru. Umumnya guru kurang memvariasikan model pembelajaran yang mereka gunakan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang bersifat *teacher centered* seperti ini mengakibatkan siswa pasif dalam pembelajaran. Selain itu, akan membuat kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar

⁴ Ardhana. W, Kaluge. L, dan Purwanto, *Pembelajaran Inovatif untuk Pemahaman dalam Belajar Matematika dan Sains di SD, SLTP, dan SMU*, (Jakarta, Depdiknas, 2004).



sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.⁵

Hidrokarbon merupakan materi yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sebagian sudah tahu apa itu hidrokarbon, contohnya dalam kehidupan sehari-hari yang kita temui adalah kayu yang dibakar menjadi arang. Namun pada pembelajaran di sekolah bukan hanya sampai disitu saja, kita akan membahas tata nama dan cabang-cabang yang ada pada senyawa hidrokarbon tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan proses ilmiah sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dengan guru kimia kelas X didapatkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran kimia antara lain guru mata pelajaran kimia mengajar dengan menggunakan metode ceramah sehingga semua proses pembelajaran terpusat hanya kepada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan membuat siswa menjadi malas dalam belajar. Siswa jarang atau bahkan tidak mau bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya padahal siswa belum mengerti dengan pelajaran yang telah diterangkan. Hal ini disebabkan pada umumnya mereka malu dan takut untuk bertanya, sehingga masih 50% siswa yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah untuk mata

⁵ Yuli Atriyanti, Subiyanto Hadisaputro, *Penerapan model pembelajaran POE untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi dasar siswa*, 2015, hal. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran kimia yaitu 78,00. Dalam proses pembelajaran perlunya strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar siswa semangat dalam belajar kimia terutama materi hidrokarbon.

Penulis melihat adanya kesesuaian antara strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut didasari pertimbangan bahwa strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan *Index Card Match* (ICM) dapat digunakan sebagai metode dalam membantu proses belajar dengan tujuan meninjau kembali pelajaran yang telah dipelajari agar siswa lebih lama dalam mengingatnya, karena pada umumnya permasalahan dalam pembelajaran ialah siswa hanya mengingat materi ketika waktu belajar saja, setelah jam pelajaran habis maka materi yang didapat sudah lupa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Suryo Budi Susanto dan Manuto pada tahun 2013 di SMK Negeri 2 Surabaya menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif tipe *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Surabaya sebesar 5 %.⁶ Dan penelitian yang dilakukan oleh

⁶ Suryo Budi Susanto, Munato, Pengaruh strategi *Learning Start With A Question* terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi memahami sifat dasar sinyal audio di SMK Negeri 2 Surabaya, Jurnal Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, (Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 431.



oleh Febrianto Tohulowula, Yoseph Paramata, dan Nurfaika di SMA Negeri 1 Bualemo bahwa pembelajaran Aktif tipe *Index card match (ICM)* ada dua siklus yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Bualemo sebesar 59 % pada siklus yang I meningkat menjadi 81 % pada siklus II.⁷ Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Belajar Kimia Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekabaru”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan definisi suatu istilah mutlak diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembaca.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi belajar yang melibatkan siswa secara aktif dengan tujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dan kreatifitas dalam belajar.⁸
2. *Learning Start With A Question* adalah suatu cara menciptakan pola belajar aktif yang merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka, tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu.⁹

⁷ Febrianto Tohulowula, Yoseph Paramata, dan Nurfaika, *Meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode index card match pada materi litosfer siswa kelas x SMA negeri 1 bualemo*, Jurusan fisika, program studi S1, Pend geografi F.MIPA (Universitas Negeri Gorontalo, 2013), hal. 1.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, edisi ke-5*, (Jakarta: kencana, 2008), hal. 126.



3. *Index Card Match* adalah metode “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.¹⁰
4. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Guru mata pelajaran kimia mengajar dengan menggunakan metode ceramah sehingga semua proses pembelajaran terpusat hanya kepada guru.
- b. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi malas dalam belajar.
- c. Siswa tidak mau bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya.
- d. Banyak siswa yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran kimia yaitu 78,00.

⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta, Insan Madani, 2005), hal.144.

¹⁰ Agus suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: 2014), hal. 120.

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet ke III, (Bandung, Sinar Baru Arsindo, 1995), hal. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang ditemukan penulis dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan permasalahan yaitu penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) pada materi hidrokarbon kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar kimia pada materi hidrokarbon siswa kelas X MA Darul Hikmah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peningkatan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) yang dilakukan peneliti diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam upaya mempengaruhi hasil belajar siswa, mendorong upaya peningkatan profesionalisme guru serta menumbuhkan wawasan berfikir ilmiah.

c. Bagi Sekolah

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran dan untuk penulisan ilmiah.